

3 METODOLOGI PENELITIAN

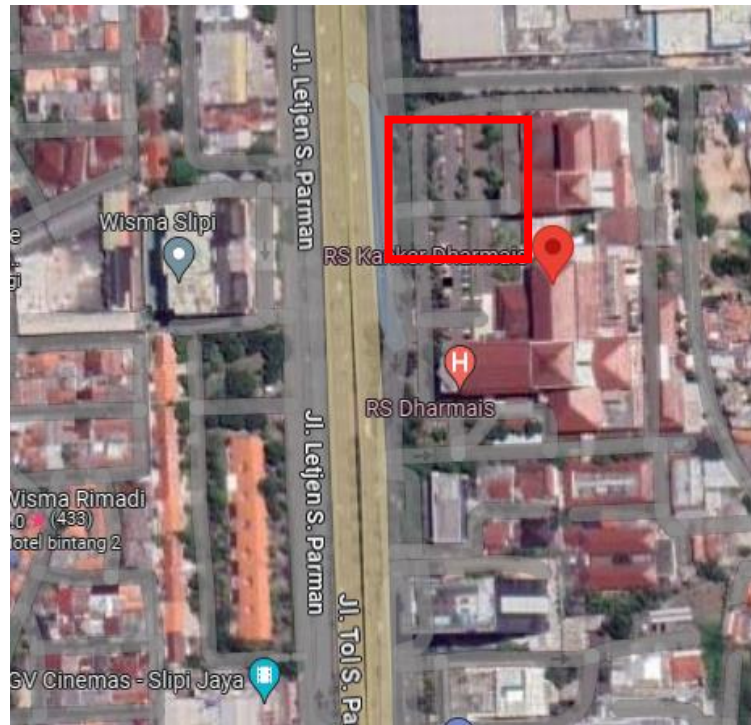
3.1 Deskripsi Proyek

Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta menjadi salah satu dari enam rumah sakit yang terpilih untuk mengikuti proyek peningkatan kapasitas rumah sakit rujukan nasional, sebuah inisiatif dari *Islamic Development Bank* (IsDB). Proyek ini bertujuan untuk memperkuat layanan kesehatan di Indonesia.

Gedung baru *Woman and Child Cancer Care Building*, akan menjadi *landmark* terbaru di kompleks Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta. Memiliki ketinggian 76 meter dan 18 lantai, gedung ini akan menampung berbagai fasilitas pelayanan yang lengkap untuk pasien kanker, khususnya wanita dan anak-anak. Luas bangunan mencapai 35.680 meter persegi, menjamin kenyamanan dan kelengkapan layanan yang diberikan, memberikan ruang yang cukup untuk fasilitas pelayanan yang lengkap.

Berikut data informasi proyek Pembangunan Tower C Rumah Sakit Kanker Dharmais

Nama Proyek	: <i>Construction of Women and Child Cancer Care Building at Dharmais Cancer Hosptal IsDB Financing Assisten IDN 1031</i>
Lokasi Proyek	: Jalan Letjend S. Parman Kavling 84-86 Slipi Jakarta Barat – Jakarta Barat (Kota)
Pemilik Proyek*	: Kementrian Kesehatan R.I Direktorat Jendral Bina Upaya Kesehatan Rumah Sakit Kanker Dharmais – Jakarta
Satuan Kerja*	: Rumah Sakit Kanker Dharmais - Jakarta
Pejabat Pembuat Komitmen*	: Wisnu Handoyo, S.T., MM.
Kontraktor Pelaksana	: PT. Pembangunan Perumahan Persero Tbk.



Gambar 3.2 Lokasi Pembangunan Tower C Rumah Sakit Kanker Dharmais

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa *Time Schedule* atau jadwal pekerjaan proyek. Pada umumnya *Time Schedule* merupakan data yang memuat perencanaan waktu pelaksanaan konstruksi, menjelaskan secara rinci urutan pekerjaan, durasi pekerjaan, serta bobot setiap pekerjaan.

Dalam penelitian, proses pengumpulan data harus dilakukan dengan teknik yang baik sehingga data dan informasi yang diperoleh menjadi terorganisir, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menyempurnakan penelitian ini yaitu dengan studi pustaka.

Studi Pustaka pada umumnya digunakan untuk mendapatkan informasi tentang literatur terkait, seperti hasil penelitian, buku, jurnal, dan sebagainya, yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya.

3.4 Alat dan Bahan

Peralatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Komputer
- b. *Software Primavera*
- c. *Software Ms Office*
- d. Alat Tulis
- e. Kalkulator
- f. *Printer*

3.5 Analisis Data

Metode yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif menganalisis data saat ini untuk memberikan gambaran, penjelasan, atau ringkasan berbagai kondisi situasi di proyek tertentu. Penelitian ini menghasilkan data dalam bentuk angka.

Berikut merupakan tahapan dari penelitian:

- a. Tahap Persiapan,
Tahap ini melibatkan membaca literatur tentang topik penelitian, seperti buku, jurnal, dan buku materi perkuliahan, serta mengidentifikasi proyek yang akan diteliti, dan meminta izin kepada pemilik dan pelaksana proyek.
- b. Tahap Pengumpulan Data,
Tahap kedua adalah pengumpulan data, yang mencakup *Time Schedule*, Kurva S, WBS dan data lainnya yang diperlukan untuk penelitian ini.
- c. Menyusun WBS
Pada tahap ini, data WBS dari perencanaan proyek naik satu tingkat diatas *Work Package*.
- d. Menginput Durasi dan Hubungan Setiap Pekerjaan
Pada tahap ini, durasi dan hubungan antar pekerjaan yang didapat dari *Time Schedule* perencanaan proyek dimasukkan pada *Software Primavera*.
- e. Pembuatan Diagram Kerja pada *Software Primavera*
Setelah WBS, durasi dan hubungan antar pekerjaan diinput, dilanjutkan dengan pembuatan diagram jaringan kerja serta perhitungan jalur kritis.

f. Analisis Kegiatan-Kegiatan pada Jalur Kritis

Setelah jalur kritis didapat, kegiatan-kegiatan yang berada pada lintasan jalur kritis dianalisis untuk menjadi fokus kontraktor sehingga keterlambatan pada proyek dapat dihindari.

g. Percepatan dengan metode *crashing*

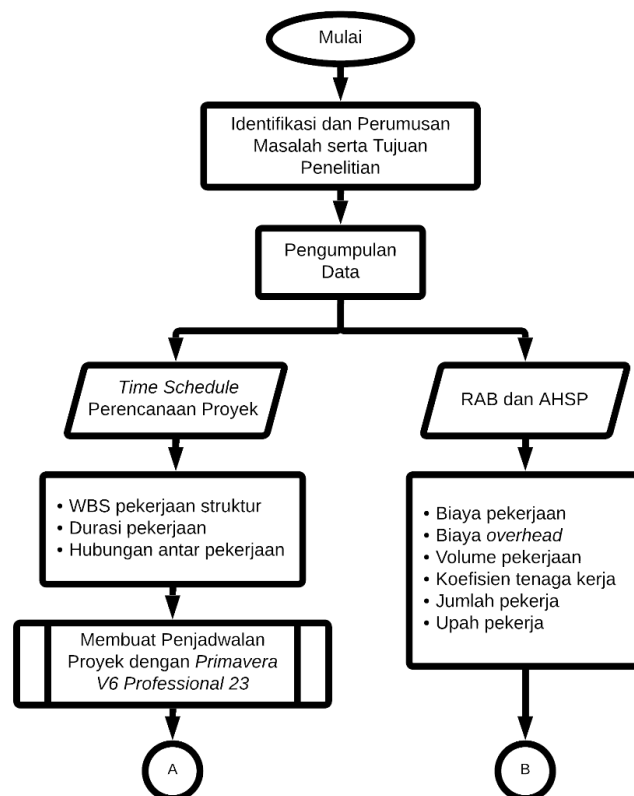
Kegiatan pada jalur kritis yang telah didapat, lalu dipercepat dengan penambahan tenaga kerja dan penambahan jam lembur. Percepatan ini dibatasi dengan menggunakan biaya *overhead* proyek.

h. Kesimpulan

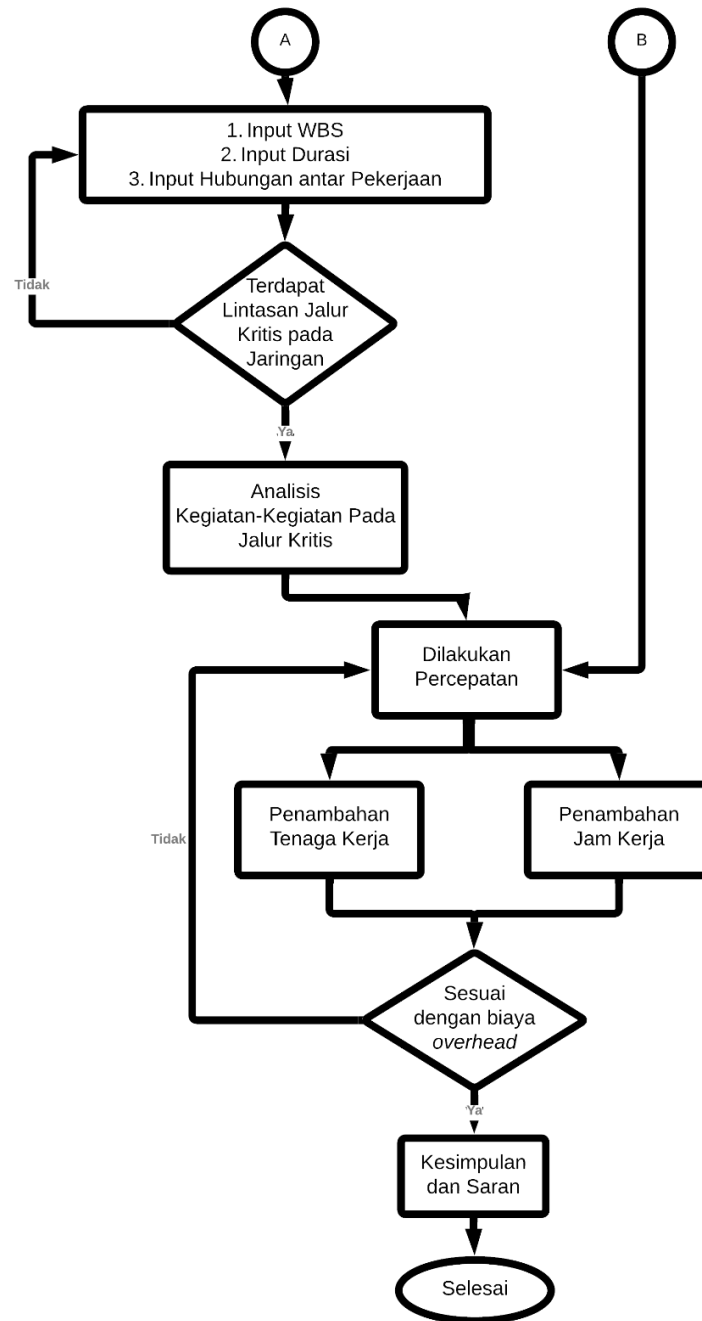
Pada tahap ini, data dievaluasi dan kesimpulan dibuat mengenai tujuan penelitian.

3.6 Diagram Alir

Diagram alir kegiatan penelitian ini dapat disajikan pada gambar ke dalam bagan alir pada Gambar 3.4 dan Gambar 3.4



Gambar 3.3 Bagan Alir Penelitian



Gambar 3.4 Lanjutan Bagan Alir Penelitian